

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Intensitas dan Insidensi Ektoparasit *Dactylogyrus sp* Pada Benih Ikan *C. garipienus* Yang Diperlakukan Dengan Kualitas Air Yang Berbeda diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat Ektoparasit *Dactylogyrus sp* pada benih ikan *C. garipienus* yang dipelihara dalam air yang berasal dari Balai Benih Ikan Sentral dan pasar benih ikan Ngrajeg. Insidensi rata-rata berkisar antara 33,33% untuk yang berasal dari BBIS dan 46,67% - 60% untuk yang berasal dari pasar benih ikan. Intensitas rata-rata berkisar antara 1,83 individu/ekor untuk yang berasal dari BBIS dan 2,11 - 4,32 individu/ekor untuk yang berasal dari pasar benih ikan.
2. Tidak terdapat perbedaan yang nyata dalam hal insidensi dan intensitas ektoparasit *Dactylogyrus sp* pada benih ikan *C. garipienus* yang dipelihara dalam air yang berasal dari kolam BBIS dan yang berasal dari pasar benih ikan Ngrajeg, Kabupaten Magelang.
3. Kualitas air di pasar benih ikan Ngrajeg, Kabupaten Magelang masih memenuhi syarat pembudidayaan / pemeliharaan ikan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka disarankan sebagai berikut :

1. Untuk memberikan hasil penelitian yang lebih lengkap, maka perlu dilakukan penelitian pengaruh kepadatan populasi ikan terhadap Insidensi dan Intensitas Ektoparasit *Dactylogyrus sp.*
2. Adanya perhatian dari pihak-pihak pengelola pasar benih ikan dan instansi terkait dalam usaha untuk meningkatkan kualitas lingkungan pemasaran dan kualitas benih ikan yang diperjualbelikan.

